

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan bidang usaha di Indonesia semakin cepat seiring dengan kemajuan dalam dunia perekonomian. Dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat inilah yang menuntut perusahaan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan kelangsungan hidup dan lebih memperluas usahanya. Penyelenggaraan akuntansi di dalam suatu perusahaan memang bukanlah merupakan usaha yang produktif yang bisa menghasilkan laba bagi perusahaan tapi akuntansi memberikan andil yang cukup besar untuk keberhasilan, mempertahankan kontinuitas dan memajukan usaha perusahaan. Seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin banyak merupakan akibat dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang diikuti dengan kecanggihan teknologi. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuiditas atau mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, untuk dapat menghadapi perubahan yang terjadi, perusahaan tentu saja perlu melakukan pengelolaan modal dengan baik dan agar ketersediaan modal yang cukup dalam melaksanakan peningkatan kegiatan operasi, seperti menambah tenaga kerja, mesin, dan lain-lain, ataupun dalam pelunasan usaha.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang

digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal. Modal dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya.

Modal merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelajari kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan Produknya. Jumlah modal yang dibutuhkan oleh perusahaan tidaklah sama dan tidak ditentukan oleh usaha standar.

Tersedianya dana yang cukup merupakan suatu keharusan, cukup artinya tidak berlebihan ataupun kekurangan. Penyediaan dana yang berlebihan akan mengakibatkan perusahaan tidak produktif. Kekurangan dana akan mengganggu kontinuitas perusahaan. Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal yang tepat akan berpengaruh pada kegiatan perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi dengan kata lain, pengelolaan modal ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi

berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan perusahaan tersebut.

Untuk mencapai modal yang cukup tersebut, diperlukan pengelolaan dan pengaturan keuangan yang dipertanggungjawabkan dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi mengenai bagaimana perusahaan mengelolah dan menggunakan modal yang di kerja yang dimilikinya secara efisien, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mempunyai laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Guna mengelola modal kerja tersebut, diperlukan suatu analisa terhadap modal kerja itu sendiri yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba-rugi dan neraca. Seperti halnya pada PT. Amanah Finance merupakan salah satu Lembaga Pembiayaan mempunyai nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan pengertian dari Perusahaan Pembiayaan diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.012/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, dalam pasal 1 huruf (b) dikatakan bahwa Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha di luar Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan. Pada PT. Amanah Finance menggunakan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konsumen (*consumer finance*). Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran. Kegiatan Pembiayaan Konsumen dilakukan dalam bentuk penyediaan dana untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan

pembayaran secara angsuran. Kebutuhan konsumen yang dimaksud adalah pembiayaan kendaraan bermotor (Mobil). Dengan meminjam uang pada Bank, perusahaan akan membiayai mobil nasabahnya dengan uang muka sesuai dengan lama angsuran dan jenis mobil yang nasabah inginkan. Apabila uang muka yg diberikan kecil maka jumlah kredit besar, jumlah kredit yang besar dan pendapatan yang kurang dapat mempengaruhi pengembalian kredit tiap bulannya dan juga bisa mempengaruhi pengelolaan modal kerja perusahaan.

PT. Amanah Finance terus berusaha meningkatkan pula pelayanannya serta berusaha menjadi mitra usaha yang baik bagi nasabah dan saling menguntungkan (menguntungkan bagi nasabahnya dan menguntungkan bagi pihak perusahaan itu sendiri), sebab tanpa adanya keuntungan, suatu perusahaan tidak mungkin dapat berjalan dengan lancar begitu juga PT.Amanah Finance.

Mengingat begitu pentingnya modal pada suatu perusahaan, maka penulis berkeinginan untuk menganalisa bagaimana perusahaan tersebut mengelola dan memanfaatkan modal yang dimiliki. Dalam proposal ini penulis memilih judul: **“Analisis Hubungan Pengelolaan Modal Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Amanah Finance Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengelolaan modal yang dilakukan oleh PT. Amanah Finance masih belum jelas untuk mengetahui laba yang dimiliki.

2. Kemampuan modal perusahaan dalam membiaya kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh PT. Amanh Finance dalam menentukan laba belum maksimal.
3. Pelaksanaan pengelolaan modal pada PT. Amanah Finance belum mencapai target yang ditetapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk lebih fokus dalam penulisan, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut: **“Bagaimana Hubungan Pengelolaan Modal Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Amanah Finance Kota Gorontalo”**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengelolaan modal terhadap laba perusahaan pada PT. Amanah Finance Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan kepada perusahaan PT. Amanah Finance Gorontalo, tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal dan laba perusahaan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk melatih diri dalam mengidentifikasi, menganalisa dan memecahkan masalah yang ada secara

ilmia berdasarkan metode penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengalaman dari penulis sendiri untuk mengenal lebih jauh bagaimana sesungguhnya aplikasi teori yang diperoleh dengan yang diterapkan di dalam organisasi dan kehidupan yang sesungguhnya.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada kajian penelitian untuk konsentrasi yang sama yang dilakukan selanjutnya.